

PENGETAHUAN KELUARGA MENGENAI PENYAKIT GANGGUAN JIWA

**Studi Fenomenologi Terhadap Lima Keluarga Orang
Dengan Gangguan Jiwa Di Jorong Iv Kampung Tengah**

SKRIPSI

Oleh

Aris Sukma Dinata

BP. 1610811012

Dra. Fachrina, M.Si
NIP. 196808011994032002

Dr. Bob Alfiandi, M.Si
NIP. 196610311997021001



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG 2020

ABSTRACT

ARIS SUKMA DINATA, 1610811012. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Family Knowledge about Mental Disease in Jorong IV Kampung Tongah, Rao District, Pasaman Regency. Advisor I, Dra. Fachrina, M.Sc and Advisor II, Dr. Bob Alfiandi, M.Sc.

This thesis discusses family knowledge about mental illness that is discussed by family members. In this study, researchers took five families who had family members replace psychiatric objects as research objects. Knowledge is the result of knowledge gained from the sensing process related to ideas and thoughts that form the basis of the ability to do. But in this case the knowledge is not only limited to know, which was agreed upon at the time of the arising of awareness which drives thought to move. In this study will find out how families view people with mental disorders, which will affect the actions / treatment given to family members who fix mental disorders.

In this research the theory used is the theory of phenomenology by Alfred Schutz which includes Motives and Agar Motives. This research uses descriptive qualitative research. To determine the informants of researchers using Purposive Sampling techniques. To get the data the author in this case uses in-depth interview techniques about each person involved with the family in Jorong IV Kampung Tongah.

The results of this study found facts about family knowledge is formed from result the assessment result of the majority of local people who think that people with mental disorders are a disease caused by disturbance from spirits. People with mental disorders at the research location are considered a thing that can be dangerous thing, therefore in general the environment where people with mental disorders live do not really care about their existence. Mental disorders experienced by family members, as well as conducting treatments to cure mental illness experienced by family members. How to care for themselves divided into two rational ways, namely bringing family members who move the soul to seek treatment at the Mental Hospital / Puskesmas, and there is a traditional way that is by handling by confining / confining.

Keywords: Phenomenology, Knowledge, Because Motives, In Order Motives.

ABSTRAK

ARIS SUKMA DINATA, 1610811012. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Pengetahuan Keluarga Mengenai Penyakit Gangguan Jiwa di Jorong IV Kampung Tengah, Kecamatan Rao, Kabupaten Pasaman. Pembimbing I, Dra. Fachrina, M.Si dan Pembimbing II, Dr. Bob Alfiandi, M.Si.

Skripsi ini membahas tentang pengetahuan keluarga mengenai penyakit gangguan jiwa yang dialami oleh anggota keluarga. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lima keluarga yang memiliki anggota keluarga mengalami gangguan kejiwaan sebagai objek penelitian. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang didapatkan dari proses penginderaan yang berkaitan dengan ide dan gagasan yang menjadi dasar sebagai pijakan kapasitas untuk bertindak. Namun dalam hal ini pengetahuan itu tidak hanya sebatas tahu saja, melainkan didasarkan pada timbulnya kesadaran yang mendorong munculnya motivasi untuk bertindak. Pada penelitian ini akan mencari tahu bagaimana keluarga memandang orang dengan gangguan jiwa ini, yang nantinya akan mempengaruhi tindakan/penanganan yang diberikan terhadap anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

Dalam Penelitian ini teori yang digunakan yaitu teori fenomenologi oleh Alfred Schutz yang mencakup *Because Motive* dan *In Order to Motive*. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Untuk penentuan informan peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Untuk mendapatkan data penulis dalam hal ini menggunakan teknik wawancara mendalam kepada setiap perwakilan keluarga orang dengan gangguan jiwa di Jorong IV Kampung Tengah.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan keluarga terbentuk dari hasil penilaian dari mayoritas masyarakat setempat yang beranggapan bahwasanya orang dengan gangguan jiwa merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya gangguan dari makhluk halus. Orang dengan gangguan jiwa dilokasi penelitian dianggap suatu hal yang dapat membahayakan, maka dari itu secara umum lingkungan tempat tinggal orang dengan gangguan jiwa ini tidak terlalu memperdulikan keberadaan mereka. Secara keseluruhan keluarga mengetahui kondisi gangguan jiwa yang dialami oleh anggota keluarganya, serta melakukan upaya pengobatan untuk menyembuhkan penyakit gangguan jiwa yang dialami oleh anggota keluarga. Cara penanganan sendiri terbagi dua ada dengan cara rasional yaitu membawa anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa berobat ke Rumah Sakit Jiwa/Puskesmas, dan ada dengan cara tradisional yaitu melakukan penanganan dengan cara memasung/mengurung.

Kata Kunci: Fenomenologi, Pengetahuan, *Because Motive*, *In Order to Motive*.